



**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)**

SKRIPSI

Oleh:

Iwan S. Arifin

130810301071

**JURUSAN S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Oleh:

Iwan S. Arifin

130810301071

**JURUSAN S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya Ibunda Horriyyah dan Ayahanda Samsul Arifin, yang selama ini dengan sabar dan penuh kasih sayang telah membesarkan dan merawat saya hingga saya sampai saat ini. Dan juga dengan sabar memberi dukungan, doa, saran, dan kritikan kepada saya. Terima kasih yang tak terhingga untuk Ibu dan Ayah.
2. Keluarga besarku dan semua orang yang selama ini telah membantu, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada saya.
3. Sahabat-sahabatku . Selamat berjuang.
4. Seluruh dosen, staf pengajar dan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya banggakan, jaya-jayalah kamu. Terima kasihku untukmu.
6. Seluruh teman-teman Akutansi 2013.

MOTTO

“Barangsiapa sungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”

(Q.S Al-Ankabut : 6)

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.”

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iwan S. Arifin

NIM : 130810301071

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah di ajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 juli 2018

Yang menyatakan,

Iwan S. Arifin

NIM 130810301071

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)**

Oleh

Iwan S. Arifin

NIM. 130810301071

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., AK.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA,
LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)

Nama Mahasiswa : Iwan S. Arifin

NIM : 130810301071

Jurusan : S-1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan: 10 Oktober 2017

Yang menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Ririn Irmadaryani, M.Si, Ak.
NIP. 196701021992032002

Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., AK.
NIP. 197910142009121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi S., SE.M.Si, Ak, CA
NIP 197809272001121002

**PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS**

**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Iwan S. Arifin
NIM : 130810301071
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :10 Oktober 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Ahmad Roziq, S.E, M.M, Ak. : (.....)
NIP. 19700428 199702 1 001

Sekretaris : Drs. Sudarno, M.Si, Ak. : (.....)
NIP. 19601225 198902 1 001

Anggota : Drs. Wasito, M.Si, Ak : (.....)
NIP. 19600103 199103 1 001

Mengetahui/ Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan

Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak.
NIP 197107271995121001

ABSTRACT

***GOOD CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM INFLUENCE TOWARDS
FINANCIAL DISTRESS CONDITION ON MANUFACTURING COMPANY
LISTING IN BEI***

Iwan S. Arifin

*Bachelor degree in Accounting Department, Business and Economic Faculty of
Jember University*

This study aims to analyze the effect of working capital turnover, liquidity and firm size on profitability (case studies on manufacturing companies listing on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2016). The type of this research is explanatory research. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In this study the sample was selected using Purpose Sampling. Sample selection is based on predetermined criteria. The sample in this study is that the company is not in a merger or acquisition, liquidation, and delisting during observation. If the company makes an acquisition or merger and experiences delisting during observation, it will cause the variables in the study to experience changes that are not comparable to the previous period. The type of data used in this study is quantitative. While the source of data in this study was obtained through a website from Bank Indonesia. Data analysis method used in this study is a multiple linear regression analysis method. Hypothesis testing used is t test, F test and coefficient of determination. The results showed that the results of multiple regression testing showed that working capital turnover on profitability showed no significant effect, liquidity on profitability showed a positive and significant influence and the size of the company on profitability showed a positive and significant influence.

Keywords: Liquidity, Working Capital Turnover, Profitability, Company Size

ABSTRAK

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)**

Iwan S. Arifin

Jurusan S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). Jenis dari penelitian ini merupakan explanatory research. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini sampelnya dipilih dengan menggunakan Purpose Sampling. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini yakni perusahaan tidak sedang merger atau akuisisi, likuidasi, dan delisting selama pengamatan. Jika perusahaan melakukan akuisisi atau merger dan mengalami delisting selama pengamatan akan mengakibatkan variabel-variabel dalam penelitian mengalami perubahan yang tidak sebanding dengan periode sebelumnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui website dari Bank Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa perputaran modal Kerja terhadap profitabilitas menunjukkan pengaruh tidak signifikan, likuiditas terhadap profitabilitas menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan.

Kata Kunci: Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.

PRAKATA

Bismillahirrahmannirrahim,

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan Karunia-Nya yang memberikan kenikmatan dan kesehatan sehingga penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasihat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi umatnya.
3. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, MM, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.Com.,Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, SE, M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

6. Ibu Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., AK, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam proses penyelesaian proposal skripsi.
8. Moch. shultoni, M.SA, Ak, selaku dosen wali yang telah membantu memberi pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama studi.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun Perpustakaan Pusat.
10. Seluruh keluarga besarku khususnya kedua orang tua saya Horriyah dan Samsul Arifin, yang selama ini dengan sabar dan penuh kasih sayang telah membesarkan dan merawat saya hingga saya sampai saat ini. Dan juga dengan sabar memberi dukungan, doa, saran, dan kritikan kepada saya. Terima kasih yang tak terhingga untuk Ibu dan Ayah, sungguh karunia yang hebat menjadi putra kalian.
11. Saudara-saudaraku Dwi naufil S. Arifin dan Tri Sulis Tiani S. A tersayang, yang selama ini selalu mendukung saya sehingga saya lebih termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua orang terdekat saya yang tersayang, Prita Widyaningtias, Alfian Affandi, Rossi Reza dan team Emac yang selalu mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman akuntansi UNEJ 2013, selamat berjuang dan semoga sukses.
14. Saudara KKN 069 terimakasih atas pengalamannya selama ini.
15. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan

sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Jember, 10 Oktober 2017

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 <i>Pecking Order Theory</i>	6
2.1.2 <i>Risk and Return Theory</i>	6
2.1.3 <i>Profit Maximization Theory</i>	7
2.2 Modal Kerja	7
2.2.1 Pengertian Modal Kerja.....	7
2.2.2 Pentingnya Pengelolaan Modal Kerja	9
2.2.3 Jenis-Jenis Modal Kerja	10

2.2.4 Perputaran Modal Kerja	11
2.3 Likuiditas.....	14
2.4 Ukuran Perusahaan.....	15
2.5 Profitabilitas.....	16
2.6 Penelitian Terdahulu.....	17
2.7 Kerangka Teoritis.....	18
2.8 Pengembangan Hipotesis	19
2.8.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas.....	19
2.8.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.....	20
2.8.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.....	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Jenis dan Sumber Data	22
3.2.1 Jenis Data.....	22
3.2.2 Sumber Data.....	22
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	24
3.5 Operasional Variabel	24
3.6 Metode Analisis Data	26
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	26
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	26
3.6.3 Uji Hipotesis.....	28
3.6.4 Kerangka Pemecahan Masalah.....	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	33
4.2 Analisis Data	34
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	34

4.3 Uji Asumsi Klasik	35
4.3.1 Uji Normalis	35
4.3.2 Uji Auto Korelasi	36
4.3.3 Uji Multikolinieritas.....	36
4.3.4 Uji heterokedastisitas.....	37
4.4 Uji Hipotesis	37
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	38
4.4.3 Uji F.....	39
4.4.4 Uji t	40
4.5 Pembahasan	41
4.5.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	41
4.5.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas.....	42
4.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.....	43
BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Keterbatasan Penelitian	44
5.3 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalis.....	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	36
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser.....	37
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	38
Tabel 4.9 Hasil Uji R^2	39
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	39
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan	59
Lampiran 2 Pengkodean <i>Financial Distress</i>	61
Lampiran 3 Pengkodean <i>NonFinancial Distress</i>	62
Lampiran 4 Data <i>Earning Per Share</i>	63
Lampiran 5 Data Kepemilikan Manajerial.....	69
Lampiran 6 Data Kepemilikan Institusional	73
Lampiran 7 Ukuran Dewan Komisaris	77
Lampiran 8 Ukuran Dewan Direksi	94
Lampiran 9 Deskriptif Statistik	111
Lampiran 10 Hasil Jumlah Pengklasifikasian Data Masing-masing Variabel.....	112
Lampiran 11 Hasil Pengujian <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	113
Lampiran 12 Hasil Pengujian Keseluruhan Model	114
Lampiran 13 Hasil Pengujian <i>Nagelkerke R Square</i>	115
Lampiran 14 Hasil Uji Regresi Logistik	116

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam hal kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Sartono (2012:113) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihubungkan dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Sedangkan menurut Horn dan Wachowiez (2012:180) profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan atau modal sendiri.

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan menggambarkan bahwa tinggi pula tingkat efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu, setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan kelangsungan hidup suatu perusahaan semakin terjamin. Setiap perusahaan dalam menjalankan operasinya selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Bagi perusahaan yg berorientasi pada laba, maka tujuan pokok perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan yang dilanjutkan dengan pengembangan usaha, keuntungan ini sangat penting bagi perusahaan, karena dapat mencerminkan keberhasilan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan melakukan berbagai aktivitas bisnis yang memerlukan dana, baik itu untuk aktivitas sehari-hari ataupun aktivitas investasi jangka panjang. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit serta manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Dana yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasi sehari-harinya inilah yang disebut dengan modal kerja.

Bastian (2006:39) menyatakan bahwa, modal adalah hak pemilik berupa barang-barang yang kongkrit yang ada dalam perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit maupun nilai tukar dari barang-barang yang tercatat sebagai kredit.

Profitabilitas merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan. Hal ini yang mendasari dilakukannya penelitian. Menurut Riyanto (2011: 57), faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan. Modal kerja adalah aset yang dapat segera diubah menjadi kas untuk keperluan sehari-hari perusahaan, misalnya untuk membayar gaji karyawan, membeli bahan baku, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya. Oleh karena itu kesalahan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan operasi perusahaan terhambat atau bahkan terhenti sama sekali.

Modal kerja biasanya dapat dikaitkan dengan aset lancar dan liabilitas lancar perusahaan. Aset lancar yang dimaksud antara lain kas, piutang, persediaan, dan surat-surat berharga. Kesalahan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha terhambat. Ketersediaan modal kerja yang cukup sangat penting bagi perusahaan karena dapat mengukur tingkat efisiensi modal usaha terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perusahaan dengan likuiditas yang baik berarti mampu untuk memenuhi kewajibannya, hal tersebut dapat mengindikasikan kinerja yang baik dari perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. Ketika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan dapat berfokus dalam peningkatan kinerja demi meningkatkan profitabilitas. Ukuran perusahaan yang besar memiliki peluang untuk mendapatkan sumber dana dari berbagai pihak, sehingga untuk mendapatkan pinjaman lebih mudah karena perusahaan dengan skala besar memiliki kemungkinan lebih besar pula dalam menghasilkan profitabilitas sehingga dapat bersaing atau bertahan dalam industri.

Penelitian Prakoso (2014) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun penelitian Zulkarnain (2012) memiliki hasil yang berbeda yakni perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian Wibowo dan Sri (2013) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Sagita (2015) menunjukkan hasil yang selaras yakni likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian inkonsistensi dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2012) yakni likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini termotivasi dari penelitian-penelitian sebelumnya dimana hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan pada hasil penelitian. Profitabilitas menarik untuk diteliti karena profitabilitas perusahaan merupakan aspek penting yang tidak boleh diabaikan karena tingginya profitabilitas perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan usahanya. perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwasanya tinggi pula tingkat efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu, setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan kelangsungan hidup suatu perusahaan semakin terjamin. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah objek dan periode penelitian yang berbeda dengan alasan dengan periode tersebut diperoleh data yang lebih baru, yaitu perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2014-2016.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objeknya. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai obyek penelitian karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub sektor industri sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur juga merupakan perusahaan terbanyak di Bursa Efek Indonesia. Disamping itu pemilihan perusahaan manufaktur sebagai obyek penelitian dikarenakan sesuai dengan fakta yang telah dijelaskan, yang melibatkan perusahaan manufaktur lebih banyak atau mendominasi jika dibandingkan perusahaan lainnya. Dengan itu bermaksud

melakukan penelitian mengenai ada atau tidaknya pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang, peneliti dalam penelitian ini ingin meneliti lebih lanjut mengenai “PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti mengenai masalah yang diteliti dengan membandingkan antara teori yang ada dengan praktik mengenai pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi atau bahan pembanding sesuai dengan topik yang diteliti, memberikan tambahan pemikiran, menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pecking Order Theory (Teori Tata Urutan)

Menurut C. Myers dalam (Tandelilin, 2010:94). *Pecking Order Theory* (Teori Tata Urutan) ini menyatakan bahwa ada semacam tata urutan (*pecking order*) bagi perusahaan dalam menggunakan modal. Teori tersebut juga menjelaskan bahwa perusahaan lebih mengutamakan pendanaan ekuitas internal dari pada eksternal. Perusahaan menyesuaikan target rasio pembayaran deviden kepada peluang investasi, meskipun deviden kaku dan target rasio pembayaran hanya menyesuaikan secara bertahap terhadap pergeseran peluang investasi yang menguntungkan. Kebijakan deviden yang kaku, ditambah dengan fluktuasi tingkat keuntungan dan peluang investasi yang tidak dapat diprediksi, menunjukkan bahwa arus kas yang dihasilkan secara internal dapat lebih atau kurang dari pengeluaran investasi. Jika arus kas internal kurang, perusahaan pertama kali mengurangi jumlah kas atau portofolio sekuritasnya. Semua langkah tersebut dilakukan agar dapat mempertahankan atau meningkatkan tingkat profitabilitas.

2.1.2 Risk and Return Theory

Berdasarkan teori resiko dan pengembalian, yang menyatakan bahwa semakin tinggi resiko, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian dan sebaliknya. Profitabilitas dan likuiditas tidak berada di garis yang sama. likuiditas dan profitabilitas sering dilihat sebagai dua sisi poin yang berbeda, maksudnya adalah mereka memiliki hubungan yang bertolak belakang, karena semakin liquid suatu perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa arus dana terbatas pada aset lancar, membuat mereka tidak dapat diakses untuk aktivitas produksi yang dapat meningkatkan laba atau investasi. Likuiditas sangat penting untuk jangka pendek, karena semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin rendah kesempatan untuk tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya, jadi likuiditas sangat penting bagi kelangsungan suatu perusahaan. Maka dari itu manajer keuangan harus menemukan keseimbangan yang tepat antara likuiditas

untuk memastikan keberlangsungan hidup perusahaan dan juga menjaga tingkat profitabilitas dalam rangka untuk memberikan tingkat pengembalian yang optimal kepada *shareholder* (Tandelilin, 2010:104).

2.1.3 Profit Maximization Theory

Teori maksimalisasi laba awalnya dikembangkan oleh marshall (1897:59). Dalam teori maksimalisasi laba perbedaan margin digunakan sebagai metode untuk mengukur poin dimana level maximum dari laba tercapai. Marshall berasumsi bahwa perusahaan, atau pemilik perusahaan, akan menetapkan biaya margin dari produksi yang meliputi biaya dari unit terakhir produksi untuk menyetarakan pendapatan margin, pendapatan yang diterima dari menjual unit terakhir dari produksi. Secara matematis hal tersebut memberikan jumlah maximal dari laba atau meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Dan apabila dikaitkan dengan pengertian dari margin yang merupakan persentase yang besarnya dihitung berdasarkan angka penjualan dan produksi untuk menilai beberapa aspek dari profitabilitas usaha. Marshall juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan diwakili dari berbagai proksi yang terdiri dari jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan dan kapitalisasi pasar.

2.2 Modal Kerja

2.2.1 Pengertian Modal Kerja

Untuk memenuhi atau membiayai kebutuhan investasi dan kebutuhan operasional perusahaan dibutuhkan modal kerja yang cukup. Karena tanpa modal kerja yang cukup perusahaan tidak akan dapat bekerja secara optimal dalam mencapai tujuannya. semua pihak setuju bahwa modal kerja adalah dana yang diperlukan untuk operasi sehari-hari.

Pengertian modal kerja menurut Sawir (2003 : 129), bahwa; “modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran listrik, telepon, upah buruh, hutang dan pembayaran yang lainnya.”

Sutrisno dalam Mirnawati (2011) berpendapat bahwa: “Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan aktivitasnya”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja sangat penting dalam perusahaan karena modal kerja merupakan dana yang harus tersedia yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran listrik, telepon, upah buruh, hutang dan pembayaran lainnya.

Menurut Riyanto (2011:61) terdapat tiga konsep tentang modal kerja yaitu :

1. Konsep kuantitatif

Konsep ini didasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimulai dari yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja dalam konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar.

2. Konsep kualitatif

Dalam konsep ini pengertian modal kerja juga dikaitkan dengan besarnya jumlah utang lancar atau utang yang harus dibayar. Dengan demikian maka sebagian dari aktiva lancar itu harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dibayar dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membayar operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Oleh karena itu modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membayar operasi perusahaan mampu mengganggu likuiditasnya yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar diatas utang lancar.

3. Konsep fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan. Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan dalam satu periode *accounting (current income)* bukan periode berikutnya (*future income*).

2.2.2 Pentingnya Pengelolaan Modal Kerja

Ada beberapa alasan yang menyebabkan pengelolaan modal kerja merupakan topik penting (Weston dan Brigham dalam Sartono, (2012:122) :

1. Survei menunjukkan bahwa hampir semua manajer keuangan mencurahkan sebagian besar waktunya untuk operasi internal sehari-hari perusahaan, dan hal ini merupakan bagian dari pengelolaan modal kerja.
2. Aktiva lancar merupakan bagian yang cukup besar dari total aktiva umumnya berkisar sebesar 40 persen. Jadi pengelolaan aktiva lancar merupakan pengelolaan proses yang dinamis dan mengharuskan manajer keuangan memantau penjualan secara cermat, tentunya untuk mengantisipasi perubahan penjualan sehingga bisa dipastikan bahwa aktiva yang ada mencukupi untuk memenuhi target penjualan dan produksi.
3. Pengelolaan modal kerja khususnya penting bagi perusahaan kecil. Meskipun perusahaan kecil dapat memperkecil investasinya dalam aktiva tetap dengan menyewa dan mengontrak tidak bisa mnghindarkan investasi dalam bentuk kas, piutang dan persediaan. Lebih jauh lagi karena perusahaan kecil sukar untuk memasuki pasar modal jangka panjang maka mereka akan sangat tergantung pada utang dagang, dan kredit jangka pendek, yang keduanya akan mempengaruhi modal kerja dengan menaikkan kewajiban lancar.

4. Pertumbuhan penjualan mempunyai hubungan yang erat dan langsung dengan investasi dalam bentuk aktiva lancar. Dengan bertumbuhnya penjualan, perusahaan harus menaikkan piutang dan persediaan, dan utang kasnya pun perlu juga dinaikkan. Oleh karena itu manajer keuangan harus cermat mengganti tren penjualan dan pengaruhnya terhadap modal kerja perusahaan.

2.2.3 Jenis-Jenis Modal Kerja

Pembagian modal kerja dibagi menjadi beberapa jenis (Riyanto, 2011:61) yaitu :

1. Modal kerja permanen adalah modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk menjalankan fungsinya atau modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen dapat dibedakan menjadi :
 - a. Modal kerja primer (*primary working capital*) yaitu jumlah modal kerja yang minimal harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
 - b. Modal kerja normal (*normal working capital*) yaitu modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal. Normal dalam hal ini berarti dinamis.
2. Modal kerja variabel (*variabel working capital*)

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja variabel dibedakan menjadi :

- a. Modal kerja musiman (*seasonal working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim.
- b. Modal kerja siklis (*cyclical working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan adanya fluktuasi kongjungtur.

- c. Modal kerja darurat (*emergency working capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya, misal adanya pemogokan buruh, bencana alam dan perubahan ekonomi yang mendadak.

2.2.4 Perputaran Modal Kerja

Manajemen atau pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting agar kelangsungan usaha sebuah perusahaan dapat dipertahankan. Dengan buruknya pengelolaan modal dalam suatu perusahaan akan menyebabkan kondisi keuangan suatu perusahaan menjadi terlambat atau bahkan terhenti sama sekali.

Modal kerja selalu dalam keadaan berputar atau beroperasi dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover priode*) dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat dimana kas kembali lagi menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya (*turnover rate-nya*). Lama periode perputaran modal kerjanya tergantung pada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut (Riyanto, 2011:95).

Adanya kesalahan atau kekeliruan dalam pengelolaan modal kerja dapat menimbulkan kelebihan atau kekurangan dalam penyediaan modal kerja (Tumggal dalam Hernawati, 2007:165). Adanya kelebihan modal kerja dalam suatu perusahaan disebabkan oleh :

1. Pengeluaran obligasi atau saham dalam jumlah yang lebih dari yang diperlukan.
2. Penjualan aktiva tak lancar yang tidak diganti.
3. Terjadinya laba operasi yang digunakan untuk pembayaran deviden, untuk pembelian aktiva tetap atau untuk tujuan yang lain yang serupa.

4. Konversi atau perubahan aktiva tetap kedalam modal kerja. Konversi perubahan bentuk yang tak disertai dengan pengganti dari aktiva tetap kedalam modal kerja dengan jalan proses depresiasi, deplesi, dan amortisasi.
5. Karena akumulasi atau penimbunan sementara dari berbagai dana yang disediakan untuk investasi-investasi dan sebagainya.

Wijaya dalam Hermawati, (2007) mengatakan kekurangan modal dapat terjadi karena:

1. Kerugian usaha yang disebabkan oleh:
 - a. Volume penjualan yang tidak mencukupi.
 - b. Penurunan harga jual yang disebabkan karena persaingan tanpa adanya penurunan dalam harga pokok penjualan.
 - c. Terlalu banyak piutang yang ditagih.
 - d. Kenaikan biaya yang tidak diimbangi dengan bertambahnya penjualan dan pendapatan.
 - e. Bertambahnya biaya, sedang penjualan dan pendapatan menurun.
2. Adanya kerugian luar biasa (*Extraordinary losses*).

Kerugian luar biasa adalah kerugian yang tidak disebabkan karena operasi rutin perusahaan.

3. Kebijakan deviden yang kurang baik

Hal ini terjadi karena perusahaan memutuskan membayarkan deviden meskipun kondisi keuangan perusahaan tidak memungkinkan untuk memberikan deviden pada para pemegang saham.

4. Penggunaan modal kerja untuk memperoleh aktiva tak lancar.

Kekurangan modal kerja kadang terjadi karena dilakukan investasi dari aktiva lancar untuk memperoleh aktiva tak lancar, hal ini terjadi bila suatu aktiva yang tua harus diganti dengan yang baru atau apabila dibeli aktiva tetap lain yang baru atau karena pembelian saham perusahaan lain sebagai investasi.

5. Kenaikan tingkat harga umum

Kekurangan modal kerja dapat disebabkan karena kenaikan harga yang memerlukan investasi jumlah rupiah yang telah banyak untuk memelihara kualitas persediaan dan aktiva pada tingkat fisik yang sama dan untuk membiayai penjualan kredit pada tingkat penjualan yang sama.

Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi modal kerja yang diukur dengan rasio aktifitas adalah (weston dan Brigham, 2007:89):

1. Perputaran modal kerja (*working capital turnover*)

Rasio ini menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk memperoleh tiap rupiah modal kerja.

2. Perputaran persediaan (*inventory turnory*)

Rasio ini mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.

3. Perputaran piutang (*receivable turnover*)

Rasio ini menunjukkan efisiensi pengelolaan piutang perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah.

4. *Total assets turn over*

Merupakan kemampuan dana tertahan dalam keseluruhan aktiva yang berputar dalam suatu periode tertentu. Dana yang tertanam dalam aktiva dimaksudkan untuk menghasilkan revenue perusahaan.

5. *Average collection periode* (periode pengumpulan piutang)

Merupakan periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang. *Average collection periode* dapat dihitung dengan membandingkan dengan hasil perkalian piutang rata-rata dengan periode satu tahun dibagi dengan penjualan kredit.

6. *Average day inventory* (hari rata-rata persediaan barang digudang)

Merupakan periode rata-rata persediaan barang yang berada digudang. *Average day inventory* dapat dihitung dengan membandingkan hasil perkalian antara *inventory* rata-rata dengan jumlah hari dalam setahun dibagi dengan jumlah harga pokok penjualan.

2.3 Likuiditas

Sartono (2012:116), likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

Menurut Munawir (2001:31) likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi.

Rasio likuiditas dapat dihitung dengan cara sebagai berikut (Weston dan Brigham, 2007):

1. *Curent ratio*

Merupakan kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi, *curent ratio* dihitung dengan cara membandingkan antara hutang lancar dan aktiva lancar.

2. *Quick ratio (acid test ratio)*

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang yang harus yang harus segera mungkin harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid, *Quick ratio* dapat dihitung dengan cara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancar. Rasio ini untuk mengukur solvabilitas jangka pendek tetapi tetapi tidak memperhitungkan persediaan karena persediaan merupakn aktiva lancar yang kurang likuid.

3. *Cash ratio*

Digunakan untuk mengukur perusahaan membayar hutang yang segera mungkin harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang segera dapat diuangkan. *Cash ratio* dapat dihitung dengan cara membandingkan antara besarnya kas dan efek yang dimiliki perusahaan dengan besarnya hutang lancar.

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang, dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005:138).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan, besar kecilnya tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2011).

Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibandingkan dengan perusahaan kecil, kelebihan tersebut dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal dan ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan besar dapat memperoleh lebih banyak laba (Sawir, 2003:144).

2.5 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Di mana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan begitupun sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. Perbandingan ini sering disebut rasio profitabilitas (horne dan Wachowicz, 2012:180).

Rasio profitabilitas dapat dilihat dari berbagai macam rasio, seperti *return on Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan rasio biaya Operasional (Dendawijaya, dalam Sukarno dan Syaichu, 2006), dalam penelitian ini ukuran profitabilitas yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah ROA.

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. *Return On Asset (ROA)* atau yang sering disebut juga *Return On Investment (ROI)* diperoleh

dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva (Horne dan Wachowicz, 2012).

2.6 Penelitian terdahulu

Azlina (2009) meneliti tentang “pengaruh tingkat perputaran modal, struktur modal dan skala perusahaan terhadap profitabilitas”. Dalam penelitian ini menggunakan WCT, DER, skala perusahaan sebagai variabel independen dan ROI sebagai variabel dependen. Hasilnya adalah ada pengaruh antara WCT dan DER terhadap profitabilitas sedangkan skala perusahaan tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Nugroho dan Rini (2010) telah melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Lverage terhadap Profitabilitas Perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI pada tahun 2005-2009)”. Hasil dari penelitian tersebut adalah CR, WCT, size berpengaruh positif sedangkan Growth dan DTA berpengaruh negatif.

Nugroho (2011) dengan judul penelitian “Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas (studi kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia)”. Penelitian ini mengambil data secara *time series* berupa laporan keuangan periode 2006-2010. Tehnik pengumpulan data adalah melalui dokumentasi. Sumber data yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (internet data exchange/IDX). Data data dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, regresi *linier sederhana dan berganda*, serta pengujian hipotesis menggunakan T test dan F test, dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah WCT, CR, dan DTA dengan ROA sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

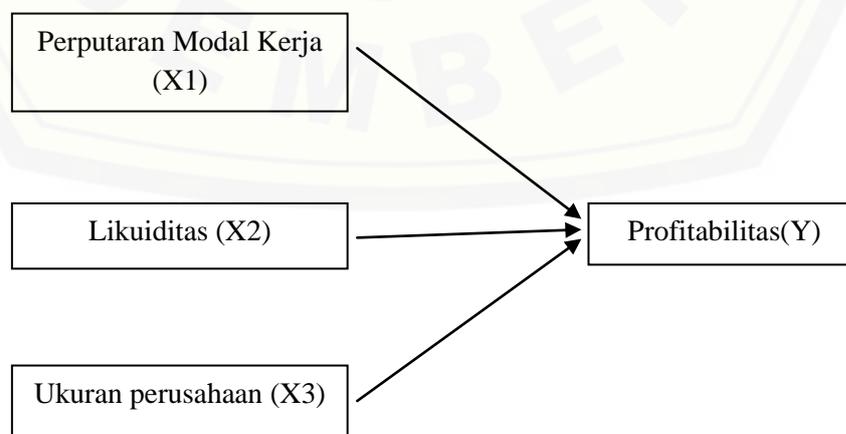
Dewi (2012) dalam penelitiannya yakni likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Hadri (2005:81) dalam penelitiannya yang berjudul “Size Perusahaan dan Profitabilitas: Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. Penelitian ini menguji hubungan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan manufaktur untuk periode 2000 sampai 2003. Dua ukuran profitabilitas digunakan: Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (margin EBITDA); dan laba sebelum bunga dan pajak (margin EBIT). Ukuran perusahaan adalah jumlah karyawan. Hasilnya konsisten dengan teori ukuran perusahaan yang menentukan *trade-off* antara skala ekonomi dan biaya organisasi dengan teori yang menganggapnya pasti kompetensi untuk perusahaan yang memungkinkan mereka untuk mengimbangi keuntungan sering dianggap berasal dari perusahaan besar seperti skala ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Mawaddah (2011:2) tentang: Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial efisiensi modal kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, ini dapat dilihat dari hasil uji F bahwa efisiensi modal kerja dan likuiditas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

2.7 Rerangka Teoritis

Berdasarkan landasan teori dalam tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini adalah kerangka teoritis yang berfungsi sebagai acuan sekaligus mencerminkan pola pikir dalam penyusunan dan perumusan hipotesis:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis

2.8 Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Pengelolaan modal kerja yang baik dapat dilihat dari efisiensi modal kerja suatu perusahaan, Sawir (2003 :144), modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran listrik, telepon, upah buruh, hutang dan pembayaran yang lainnya. Jika modal kerja perusahaan sudah terpenuhi secara baik maka aktivitas perusahaan akan semakin lancar dan setiap kegiatan dalam perusahaan akan terpenuhi secara merata sehingga hal tersebut dapat menunjang kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan menghasilkan lebih banyak laba sehingga tingkat profitabilitas akan semakin meningkat.

Hal ini sesuai dengan adanya *pecking order theory* (Donaldson :1961), yang menyatakan bahwa perusahaan menyesuaikan target rasio pembayaran deviden kepada peluang investasi, meskipun deviden kaku dan target rasio pembayaran hanya menyesuaikan secara bertahap terhadap pergeseran peluang investasi yang menguntungkan. Kebijakan deviden yang kaku, ditambah dengan fluktuasi tingkat keuntungan dan peluang investasi yang tidak dapat diprediksi, menunjukkan bahwa arus kas yang dihasilkan secara internal dapat lebih atau kurang dari pengeluaran investasi. Maka dari itu jika perputaran modal kerja perusahaan tinggi maka semakin cepat dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja itu kembali ke perusahaan, jadi perusahaan akan mendapat keuntungan lebih cepat dan semakin pendek periode perputaran modal suatu perusahaan maka semakin cepat perputarannya yang menyebabkan perusahaan lebih efisien dalam menggunakan modalnya, dan pada akhirnya profit perusahaan semakin meningkat.

Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian dari Azlina (2009) tentang “tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas” yang menyatakan ada pengaruh positif antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2.8.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hal ini diperkuat dengan adanya teori resiko dan pengembalian yang menyatakan bahwa keberadaan likuiditas dan profitabilitas berada di sisi yang berbeda, karena semakin liquid suatu perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa arus dana terbatas pada aset lancar, membuat mereka tidak dapat diakses untuk aktivitas produksi yang dapat meningkatkan laba atau investasi. Likuiditas sangat penting untuk jangka pendek, karena semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin rendah kesempatan untuk tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya. Jadi suatu perusahaan harus mampu menyeimbangkan antara likuiditas dan profitabilitas untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dan menjaga tingkat pengembalian yang optimal kepada *shareholder*.

Munawir (2001:31) likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi. Peningkatan likuiditas atau tinggi rendahnya nilai likuiditas berpengaruh terhadap perubahan peningkatan kinerja perusahaan dan tentunya akan berpengaruh pada profit perusahaan. Dewi (2012) yakni likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

2.8.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan, besar kecilnya tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2011). Besar kecilnya suatu perusahaan sangat penting bagi tingkat profitabilitas, karena perusahaan yang lebih besar dengan pengaruh skala dalam biaya maka perusahaan tersebut akan memperoleh laba lebih banyak. Hal ini diperkuat dengan adanya teori maksimalisasi laba yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan diwakili dari berbagai proksi yang terdiri dari jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan dan kapitalisasi pasar. Secara matematis hal tersebut memberikan jumlah maksimal dari laba atau meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Dan apabila dikaitkan dengan pengertian dari margin yang merupakan persentase yang besarnya dihitung berdasarkan angka penjualan dan produksi untuk menilai beberapa aspek dari profitabilitas usaha (Marshall, 1897,59).

Nugroho dan Rini (2010) menyatakan bahwa size perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ada, karakteristik masalah yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan suatu variabel dengan variabel lain dan menguji keterkaitan antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (Singarimbun dan Effendi, 1995:256). Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktor, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program (Indrianto dan Soepomo, 1999:146). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan masing-masing perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didalamnya memuat laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan pada periode tahun penelitian.

3.2.2 Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indrianto dan Soepomo, 1999:147). Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan publikasi perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indrianto dan Soepomo, 1999:115). Berdasarkan pengertian tersebut, untuk populasi penelitian dapat dipahami sebagai kelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh peneliti adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3.2 Sampel

Menurut sutrisno dalam (Dewanti, 2009:33) sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* dimana sampel dipilih secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Indriantoro dan soepomo, 1999:131). Adapun pertimbangan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI yang memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia berturut-turut selama tahun pelaporan 2014-2016.
2. Perusahaan tidak sedang merger atau akuisisi, likuidasi, dan *deleisting* selama pengamatan. Jika perusahaan melakukan akuisisi atau merger dan mengalami *delisting* selama pengamatan akan mengakibatkan variabel-variabel dalam penelitian mengalami perubahan yang tidak sebanding dengan periode sebelumnya. Jika perusahaan mengalami likuidasi maka hasil penelitian tidak akan berguna lagi karena perusahaan sudah tidak beroperasi.
3. Perusahaan yang memiliki laba positif.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi pustaka

Teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan data-data yang telah berhasil dikumpulkan.

3.5 Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel dependen atau variabel tergantung yang disimbolkan dengan (Y) dan variabel independen atau variabel bebas yang disimbolkan dengan (X).

1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan. “*Return on equity*” (ROE) untuk melihat profitabilitas perusahaan dan mengukur besar ROE menggunakan formulasi (Irawati, 2006:58) sbb :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Equity}}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun variabel yang mempengaruhi profitabilitas adalah:

a. Perputaran modal kerja(X1)

Dalam hal ini penulis melihat perputaran modal kerja suatu perusahaan adalah dari *working capital turnover*. Rasio *working capital turnover* menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang didapat perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Indikator dari *working capital turnover* adalah:

- 1) Penjualan bersih
- 2) Aktiva lancar
- 3) Utang lancar

Untuk mengukur besarnya *working capital turnover* maka menggunakan formula (Tunggal, 2005:165) sbb:

$$\text{WCT} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{Aktiva lancar-hutang lancar}}$$

b. Likuiditas (X2)

Penulis mengukur likuiditas suatu perusahaan dengan menggunakan *current ratio*. *Current ratio* adalah kewajiban membayar hutang yang harus segera dipenuhi. Indikator *current ratio* adalah:

- 1) Aktiva lancar
- 2) Utang lancar

Untuk menghitung current ratio menggunakan formulasi (Brigham, 2001:92) sbb:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Ukuran perusahaan (X3)

Dalam hal ini peneliti mengukur ukuran perusahaan dengan menggunakan jumlah karyawan menurut Ratnasari bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan ukuran perusahaan dapat ditentukan dari jumlah karyawan, total aktiva, total penjualan, atau peringkat indeks (Ratnasari, 2011:80). Untuk menghitung ukuran perusahaan menggunakan formulasi (Brigham, 2001:95) sbb:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi dalam penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami (Indriantoro dan Soepomo, 1999:170). Jadi, dengan statistik deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai deskripsi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun variabel-variabel yang digunakan terdiri dari suatu variabel dependen yaitu ROA dan tiga variabel independen yaitu WCT, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan. Peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi sebagai alat analisis data yang menunjukkan mean, maksimum, minimum dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dengan teknik analisis data dengan menggunakan model regresi berganda, sehingga perlu adanya asumsi klasik agar memenuhi syarat-syarat model regresi, asumsi klasik yang harus dipenuhi antara lain: data harus normal, non multikolinearitas, non auto korelasi dan non heteroskedastisitas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, pengujian distribusi normal dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dengan melihat *probability prot.* Dan juga menggunakan analisis statistik yaitu dengan menggunakan *One Sample Kolmogorof-Smirnov test.* Adapun kriteria pengujiannya adalah jika angka signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model analisis regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan periode ke $t-1$. Model regresi yang baik adalah apabila data penelitian tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson apabila memenuhi kriteria berikut (Ghozali, 2006):

- a. Apabila $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi negative
- b. Apabila $d_L \leq d \leq d_U$, maka tidak ada keputusan
- c. Apabila $d_U \leq d \leq (4 - d_U)$ maka tidak terjadi autokorelasi
- d. Apabila $(4 - d_U) \leq d \leq (4 - d_L)$, maka tidak ada keputusan
- e. Apabila $(4 - d_U) < d < 4$, maka ada autokorelasi positif

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat suatu multikolineareitas. Ada tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan cara berikut:

1. Memiliki VIF (*Variance Inflation Factor*) dibawah angka 10
2. Memiliki angka toleransi mendekati 1

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Glajser (Glajser Test)* atau uji *Park (Park Test)*. Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah uji *Glajser*.

Menurut Ghozali (2006:117) pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glajser* dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel bebas. Apabila hasil regresi absolut terhadap seluruh variabel bebas mempunyai nilai t hitung yang tidak signifikan, maka dapat dikatakan bahwa model penelitian lolos dari adanya heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji hipotesis

Pada tahap pengujian hipotesis intensitas hubungan antara hubungan variabel makna diukur dengan menggunakan regresi berganda dan selanjutnya diadakan pembuktian yang telah diajukan dengan koefisien determinasi, uji F dan uji t.

1. Analisis regresi

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tak bebas (Y) dengan variabel bebas dan sekaligus digunakan untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan (Purwanto, 2009). Manfaat dari hasil regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel

dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak (Sugiyono, 2011:38).

Dalam hal ini penulis menggunakan regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik atau turunnya variabel dependen. Bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor-faktor dimanipulasi (dinaikkan atau diturunkan nilanya) (Sugiyono, 2011:41). Analisis penelitian berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*), Likuiditas, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Formulasi persamaan regresi berganda yang dibuat oleh penulis adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana: Y = Profitabilitas

α = Bilangan konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = *Working capital turnover*

X_2 = Likuiditas

X_3 = Ukuran Perusahaan

a. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Mouri, 2012:97). Koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur presentase total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2$

< 1). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan ($\text{adjusted } R^2$) karena nilai ini telah disesuaikan dengan banyaknya variabel independen (X) yang masuk untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap dependen/terikat (Gozhali, 2006:170).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji simultan (Uji F) ini adalah sebagai berikut:

1. Formulasi Hipotesis

- a. $H_0 : \beta_i = 0$, berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Y.
- b. $H_0 : \beta_i \neq 0$, berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Y.

2. Penetapan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi (α) = 0,05

3. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Y.

- b. H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Y .

c. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial yang terjadi antara variabel independen yang terdiri dari efisiensi modal kerja, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis berdasarkan dasar signifikansi sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Uji t juga dapat menggunakan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis
 - a. $H_0 : \beta_i = 0$, berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Y .
 - b. $H_0 : \beta_i \neq 0$, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Y .

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan (α) = 0,05

3. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Y .
- b. H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Y .



BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Berdasarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 11 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama tiga tahun mulai dari tahun 2014 sampai 2016 dan ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan pembahasan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas menunjukkan pengaruh tidak signifikan. Ini membuktikan bahwa besar kecilnya Perputaran Modal Kerja tidak mempengaruhi Profitabilitas.
2. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Ini membuktikan bahwa Likuiditas yang tinggi akan menghasilkan Profitabilitas.
3. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Ini membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan yang baik akan meningkatkan Profitabilitas.

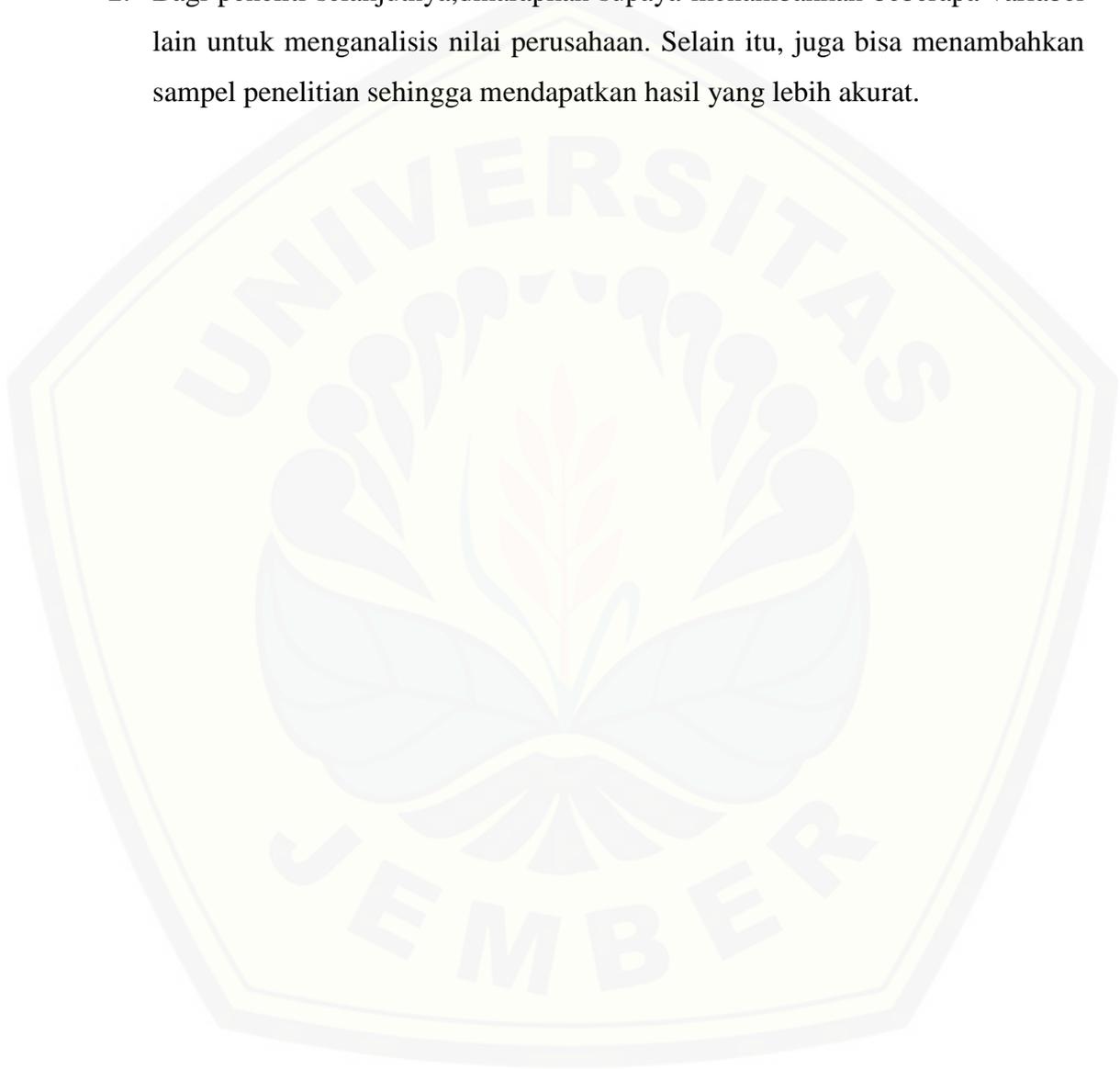
5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah

1. Terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nama akun yang berbeda sehingga menghambat proses input data.
2. Nilai pengaruh variable bebas terhadap variable terikat yang ditunjukkan *Adjust R Square* sebesar 40,6% masih tergolong rendah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain diluar perusahaan.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan kembali variabel perputaran modal kerja untuk mengukur profitabilitas agar hasilnya dapat digeneralisasikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan supaya menambahkan beberapa variabel lain untuk menganalisis nilai perusahaan. Selain itu, juga bisa menambahkan sampel penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja, Tunggal. 2005. *“Internal Auditing (Suatu Pengantar)”*. Harvarindo. Jakarta
- Ambarwati. 2015. *“Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”*, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Azlina. 2009. *“pengaruh tingkat perputaran modal, struktur modal dan skala perusahaan terhadap profotabilitas”*. Skripsi . Universitas Jember.
- Bastian, Indra. 2006. *“Akuntansi Sektor Publik”*: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Dewanti, Retno, 2009. *“Kewirausahaan,”* MitraWacana Media
- Dewi Sartika. 2012. *“Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2006-2010).”*
- Donaldson, 1961, *“The Pecking Order Theory and Static Trade Off Theory: Comparison of the Alternative Explanatory Power in Frech Firms”*, Journal of Business Studies Quarterly, 2012
- Ghozali, Imam. 2006. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadri, Kusuma. 2005. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Sinergi, Edisi Khusus On Finace
- Hernawati, Ima, Universitas Negeri Semarang. 2007. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Jakarta)*.

- Horne, Van dan John M. Wachowicz, JR. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 1999. “*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*”, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Irawati, Susan. 2006. *Management Keuangan*. Bandung: Pustaka
- Marshall, Alfred, 1897, “*Principles of Economics: Abridged Edition*”, New York: Cosimo, Inc.
- Mawaddah. 2011. “*Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009*”. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mirawati. 2011. “*Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Pada PT. Semen Bosowa Maros*.” Skripsi Sarjana S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Mouri, Tryo Hasnan. 2012 “*Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Bopo Dan Loan To Deposit Rati terhadap Return On Asset (Studi pada Bank Umum go public di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010)*”. Semarang
- Munawir. 2001. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- Myers, Stewart C., 1984. “*The Capital Structure Puzzel*.” *Journal of Finance* July 39:3, pp.575-92.
- Nugroho dan Rini. 2010. “*Analisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja. Ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI pada tahun 2005-2009)*”.

- Prakoso, Bangun. (2014). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing Di BEI)*. Malang
- Ratnasari, Yunita. 2011. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Dalam Sustainability Report", Semarang
- Riyanto, Bambang 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2012. "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*". Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Sawir, Agnes. 2003. "*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*", Cetakan Kedua, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Seftianne. 2011. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur,*" *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.13, No 1,39-56.
- Setyo Budi, Nugroho.2011. "*Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas.*" *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Undip
- Sugiyono. 2011. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung." Alfabeta.
- Suharyadi, Purwanto. (2009). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. "*Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*". Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. 15-16 September.

Weston, F.J., dan Brigham, E.F., 2007, “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”, Diterjemahkan oleh: Khalid, Edisi Ketujuh, Jilid 2, Erlangga Jakarta.

Wibowo, Agus dan Sri Wartini. 2013. “*Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Administrasi Bisnis.

Zulkarnain. 2012. “*Ilmu Menjual Pendekatan Teoritis Dan Kecakapan Menjual, Graha Ilmu*”. Yogyakarta.

Internet

<http://www.idx.co.id/> diakses pada 2014 – 2016.

<http://www.sahamok.com/> diakses pada 2014 – 2016

Lampiran 1 Rekapitulasi Data Penelitian

Perusahaan	Tahun	ROE	WCT	CR	Jumlah Karyawan	Ln	Pejualan bersih	Aktiva lancar	Utang lancar
ALDO	2014	0,07	3,630204	2,300613	538	6,28785856	493882	240651	104603
ALDO	2015	0,08	8,01253	1,344415	582	6,36647045	508363	247660	184214
ALDO	2016	0,09	0,750749	1,438612	632	6,44888939	66436	290250	201757
AMFG	2014	0,15	1,968483	5,68436	2974	7,99766313	3672186	2263728	398238
AMFG	2015	0,101	2,092692	4,654344	2789	7,93343839	3665989	2231181	479376
AMFG	2016	0,072	4,125773	2,01983	2744	7,91717199	3724075	1787723	885086
BUDI	2014	0,031	52,63134	1,045921	2478	7,81520706	2284,2	988,5	945,1
BUDI	2015	0,019	1829,846	1,000872	2457	7,80669637	2378,8	1492,4	1491,1
BUDI	2016	0,033	440,6429	1,005134	2363	7,76768728	2467,6	1096,4	1090,8
CPIN	2014	0,16	5,211554	2,250264	4605	8,43489795	29107729	10052471	4467241
CPIN	2015	0,15	4,708179	2,114167	4797	8,475746	29920628	12058873	5703841
CPIN	2016	0,16	5,877373	2,17277	5543	8,62029115	38256857	12059433	5550257
DPNS	2014	0,0616	0,787239	12,72478	105	4,65396035	1,32776E+11	1,83045E+11	14384941579
DPNS	2015	0,0409	0,69189	13,35001	104	4,6443909	1,18475E+11	1,85099E+11	13865122841
DPNS	2016	0,038	0,709667	15,1646	101	4,61512052	1,15941E+11	1,74907E+11	11533925524
INCI	2014	0,08	1,371625	12,86341	74	4,30406509	1,10023E+11	86975126394	6761434983
INCI	2015	0,11	1,420905	9,677321	94	4,54329478	1,36668E+11	1,07269E+11	11084537386
INCI	2016	0,04	1,7907	5,815041	110	4,70048037	1,76068E+11	1,18743E+11	20420038273
INKP	2014	0,053	5,760822	1,381135	17000	9,74096862	2635	1657,5	1200,1
INKP	2015	0,085	4,767536	1,401771	17000	9,74096862	2834,3	2074,2	1479,7
INKP	2016	0,072	3,322951	1,598334	14000	9,54681261	2720,5	2187	1368,3
INTP	2014	0,222	1,559021	4,933149	4971	8,51137631	19996	16087	3261
INTP	2015	0,18	1,70381	4,886161	4805	8,47741232	17798	13134	2688

INTP	2016	0,155	1,367091	4,52478	4517	8,41560334	15362	14425	3188
SMGR	2014	0,231	4,232188	2,209541	6417	8,766706	26987035	11648545	5271930
SMGR	2015	0,171	6,840439	1,596969	6445	8,77105992	26948004	10538704	6599190
SMGR	2016	0,156	11,76434	1,272519	5902	8,68304656	26134306	10373159	8151673
SRSN	2014	0,0451	2,16008	2,870994	363	5,89440283	472835	335892	116995
SRSN	2015	0,0456	2,239532	2,167071	353	5,86646806	531573	440739	203380
SRSN	2016	0,0275	2,439255	1,742568	326	5,78689738	500540	481543	276341
TPIA	2014	0,021	13,04915	1,39447	1626	7,39387829	2460051	666434	477912
TPIA	2015	0,03	35,43049	1,102927	1706	7,44190673	1377573	416634	377753
TPIA	2016	0,296	8,090124	1,52565	11683	9,36589007	1930336	692526	453922

Lampiran2Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	33	,69	1829,85	74,8787	324,14445
X2	33	1,00	15,16	3,9768	4,07492
X3	33	4,30	9,74	7,3254	1,69120
Y	33	,02	,30	,0993	,06999
Valid N (listwise)	33				

Lampiran3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,73376453
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,099
	Negative	-,142
Test Statistic		,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,159	,134		,118	,907		
X1	-,218	,139	-,218	-1,572	,127	,964	1,037
X2	,484	,183	,482	2,640	,013	,556	1,798
X3	,832	,180	,832	4,617	,000	,572	1,749

- a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,582	,062		9,328	,000
	X1	-,063	,064	-,149	-,985	,333
	X2	,176	,085	,411	,661	,479
	X3	,322	,084	,754	1,184	,161

a. Dependent Variable: RES2

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,679 ^a	,462	,406	,77078402	1,933

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 4 Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679 ^a	,462	,406	,77078402

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,771	3	4,924	8,287	,000 ^b
	Residual	17,229	29	,594		
	Total	32,000	32			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,159	,134		,118	,907
	X1	-,218	,139	-,218	-1,572	,127
	X2	,484	,183	,482	2,640	,013
	X3	,832	,180	,832	4,617	,000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 5 Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,159	,134		,118	,907
	X1	-,218	,139	-,218	-1,572	,127
	X2	,484	,183	,482	2,640	,013
	X3	,832	,180	,832	4,617	,000

a. Dependent Variable: Y

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,771	3	4,924	8,287	,000 ^b
	Residual	17,229	29	,594		
	Total	32,000	32			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

c. Uji Koefisienan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679 ^a	,462	,406	,77078402

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Lampiran6DWtabel

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859